

PELATIHAN PENULISAN JURNAL ILMIAH BAGI GURU-GURU DAN KEPALA SEKOLAH DI SMP NEGERI 2 TANAH JAWA

Ease Arent¹, Corry², Ulung Napitu³, Bongguk Haloho⁴, Suci Sarika⁵, Yenni Sihombing⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Simalungun Pematangsiantar

Correspondency e-mail: easearent1@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 17-11-2024

Disetujui : 30-11-2024

Diterbitkan : 30-11-2024

Kata Kunci :

Penulisan; Jurnal Ilmiah, PTK.

ABSTRAK

Kegiatan pelatihan penulisan artikel jurnal ilmiah merupakan sebuah kebutuhan strategis dan relevan dalam konteks pengembangan profesional guru dan kepala sekolah. Adapun tujuan utama dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kapasitas guru dan kepala sekolah dalam menulis dan menerbitkan artikel ilmiah di jurnal bereputasi. Pelatihan akan difokuskan pada pemahaman struktur artikel ilmiah, penggunaan gaya selingkung, teknik penulisan yang baik, serta simulasi penulisan berdasarkan hasil refleksi pembelajaran atau PTK. Kegiatan ini diharapkan dapat memunculkan semangat baru dalam berkarya ilmiah, membangun komunitas belajar profesional di sekolah, serta meningkatkan rekognisi sekolah dalam dunia akademik. Pelatihan penulisan artikel jurnal ilmiah ini telah memberikan kontribusi positif dalam mendorong lahirnya insan pendidik yang tidak hanya aktif mengajar, tetapi juga produktif dalam bidang kepenulisan ilmiah.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : 17-11-2024

Accepted : 30-11-2024

Publish : 30-11-2024

Keywords:

Writing; Scientific Journal; PTK.

ABSTRACT

Scientific journal article writing training activities are a strategic and relevant need in the context of professional development of teachers and principals. The main objective of this community service activity is to improve the capacity of teachers and principals in writing and publishing scientific articles in reputable journals. The training will focus on understanding the structure of scientific articles, the use of environmental styles, good writing techniques, and writing simulations based on the results of learning reflections or PTK. This activity is expected to generate a new spirit in scientific work, build a professional learning community in schools, and increase school recognition in the academic world. This scientific journal article writing training has made a positive contribution in encouraging the birth of educators who are not only active in teaching, but also productive in the field of scientific writing.

PENDAHULUAN

Peningkatan literasi ilmiah di kalangan pendidik merupakan urgensi yang tidak dapat diabaikan, mengingat kompetensi literasi sains bukan hanya penting bagi siswa, tetapi juga bagi para guru yang

berfungsi sebagai penggerak pendidikan. Literasi ilmiah diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk memahami dan menggunakan pengetahuan sains dalam konteks pengambilan keputusan yang berkaitan dengan lingkungan dan isu-isu sosial. Dalam era pendidikan yang semakin kompleks ini, pendekatan yang tepat dalam meningkatkan literasi ini menjadi sangat krusial. Model pembelajaran seperti Problem Based Learning (PBL) telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi sains siswa. E. Hafizah & S. Nurhaliza (2021) berpendapat, sebuah penelitian menunjukkan bahwa PBL tidak hanya memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, tetapi juga membantu mereka dalam memahami fenomena ilmiah secara mendalam. Di sisi lain F. P. Utami & E. Setyaningsih (2022), praktik pendidikan yang berbasis penelitian di kalangan pendidik juga mendukung peningkatan literasi sains. Dalam konteks ini, S. Sucipto *et al* (2022) berpendapat bahwa pelatihan dan workshop untuk guru yang difokuskan pada literasi ilmiah dapat memfasilitasi pemahaman dan keterampilan mereka.

Kemampuan guru dalam menerapkan berbagai metode pembelajaran juga sangat penting untuk meningkatkan literasi sains. Misalnya, penerapan model Gradual Release of Responsibility yang terbukti meningkatkan pemahaman guru terhadap literasi sains, dengan hasil analisis menunjukkan peningkatan pemahaman dari 56% menjadi 69% setelah metode ini diterapkan (R. Herawati, 2022). Selain itu, kegiatan praktikum sains sederhana di sekolah menengah juga telah dilaksanakan dengan tujuan untuk membangkitkan minat dan kemampuan siswa dalam sains, dan ini merupakan bagian dari inisiatif untuk mendukung gerakan nasional literasi sains (M. I. Jayanti & N. Nurfathurrahmah, 2023). Di tengah era digital yang terus berkembang, penting bagi pendidik untuk tidak hanya meningkatkan literasi sains, tetapi juga literasi digital. Penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran dapat sangat efektif dalam mengembangkan literasi ilmiah (W. R. Diani & L. S. Dewi, 2023). Ini membuat pendidikan literasi digital juga menjadi komponen penting untuk mendukung pengembangan kemampuan akademik guru dan siswa. Secara keseluruhan, untuk meningkatkan literasi ilmiah di kalangan pendidik, diperlukan pendekatan yang menyeluruh. Pendidik harus dilibatkan dalam program pelatihan yang relevan, menggunakan model pembelajaran inovatif, dan memberikan akses kepada mereka untuk beradaptasi dengan teknologi yang mendukung pembelajaran (N. L. R. Herianingtyas, et al, 2023). Dengan demikian, mahasiswa dan siswa dapat dibekali dengan kemampuan yang mereka butuhkan untuk menghadapi tantangan abad 21. Pentingnya publikasi ilmiah dalam pengembangan profesional guru tidak hanya terletak pada pemenuhan kewajiban administrasi, tetapi juga pada upaya mengembangkan kompetensi dan kualitas pendidikan yang lebih baik. Publikasi ilmiah merupakan bagian dari Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) yang memungkinkan guru untuk berkontribusi secara aktif dalam komunitas akademik dan meningkatkan wawasan mereka tentang praktik pendidikan yang terbaru Rahyasih et al. (2020). Melalui kegiatan publikasi, guru dapat berbagi penemuan dan inovasi yang mereka lakukan di kelas, yang pada gilirannya dapat memperkaya praktik pengajaran mereka sendiri serta kolega lainnya (R. Rusdarti, A. Slamet & S. D. W. Prajanti, 2019). Publikasi ilmiah diterapkan sebagai salah satu komponen utama dalam PKB yang memungkinkan guru untuk mencapai standar kompetensi profesional dan berimplikasi pada kenaikan pangkat (A. Defianti, et al, 2022). Hal ini sejalan dengan yang dicatat oleh Sari et al., bahwa publikasi ilmiah menjadi salah satu komponen penilaian dalam pengajuan sertifikasi guru dan kenaikan pangkat, namun banyak guru yang masih menghadapi tantangan dalam menulis artikel ilmiah. Keterbatasan dalam kemampuan menulis ini memerlukan perhatian khusus dengan mengadakan pelatihan dan workshop.

Workshop penulisan artikel ilmiah telah diaplikasikan di berbagai lokasi, menunjukkan hasil positif dalam peningkatan keterampilan guru. Penelitian yang dilakukan oleh Rusdarti et al (2019). juga menunjukkan bahwa workshop dan pendampingan yang tepat dapat mendorong guru untuk lebih aktif dalam menghasilkan publikasi ilmiah yang berkualitas sehingga meningkatkan profesionalisme mereka. Pendampingan tersebut mencakup berbagai aspek, mulai dari menulis proposal penelitian hingga publikasi di jurnal, yang merupakan proses penting dalam pengembangan keilmuan. Pemanfaatan teknologi dalam publikasi ilmiah juga menjadi aspek penting. EpicPro, sebagai contoh, menjadi platform yang memudahkan guru untuk menyusun dan menghasilkan artikel ilmiah secara

online, sehingga membantu solusi keterbatasan waktu dan akses yang sering menjadi hambatan bagi guru. Penggunaan Open Journal System (OJS) dalam pelatihan juga memfasilitasi guru untuk memahami lebih baik tentang proses publikasi di jurnal ilmiah. Kesimpulannya, publikasi ilmiah berperan sentral dalam pengembangan profesional guru. Dengan adanya dukungan pelatihan dan teknologi, guru tidak hanya diharapkan mampu meningkatkan keterampilan menulis mereka, tetapi juga mampu berkontribusi secara signifikan pada kemajuan pendidikan di Indonesia. Melalui budaya menulis yang kian dikuatkan, diharapkan para guru dapat meningkatkan bukan hanya profesionalisme mereka tetapi juga hasil pembelajaran siswa. Salah satu aspek penting dari kebijakan tersebut adalah peningkatan kualitas pembelajaran melalui profesionalisme guru. Melalui pelatihan penulisan artikel ilmiah, guru dan kepala sekolah diajarkan untuk mengembangkan keterampilan mereka dalam penelitian dan publikasi, yang sejalan dengan tujuan tersebut. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menulis dan mempublikasikan hasil penelitian mereka, sehingga dapat berbagi pengalaman dan inovasi pengajaran dengan rekan-rekan mereka.

Pelatihan seperti ini juga sejalan dengan upaya pemerintah dalam mendorong budaya penelitian di kalangan pendidik. Dengan meningkatkan keterampilan menulis artikel ilmiah, para guru diharapkan tidak hanya mampu mendokumentasikan praktik terbaik mereka, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, serta meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah. Hasibuan et al (2021). menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan serupa dapat meningkatkan keterampilan menulis guru dan mendorong mereka untuk lebih aktif terlibat dalam publikasi ilmiah, yang merupakan salah satu syarat dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) bagi guru. Lebih jauh, pelatihan ini mendukung implementasi kurikulum merdeka yang mendorong guru untuk berinovasi dalam pembelajaran. Pendidikan berkualitas sangat bergantung pada kemampuan guru untuk beradaptasi dengan perubahan kebutuhan dan perkembangan terbaru dalam dunia pendidikan. Dengan meningkatkan kapasitas penulisan artikel ilmiah, guru dapat lebih mudah menerapkan pendekatan-pendekatan baru yang efektif di kelas dan berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan di tingkat lokal maupun nasional. Dari beberapa referensi yang dikaji, pelatihan penulisan tidak hanya fokus pada aspek teknis penulisan, tetapi juga membekali peserta dengan keterampilan manajemen referensi, pemilihan tema penelitian yang relevan, dan pemahaman mengenai proses publikasi. Ini menunjukkan sikap proaktif dalam menjawab tantangan yang dihadapi oleh guru dan kepala sekolah, yang sering kali merasa kurang percaya diri dalam menulis dan menerbitkan karya ilmiah mereka. Dengan demikian, relevansi kegiatan pelatihan penulisan artikel jurnal ilmiah bagi guru dan kepala sekolah di SMP Negeri 2 Tanah Jawa tidak hanya memperkuat kapasitas individu para pendidik, tetapi juga berkontribusi pada pelaksanaan kebijakan pendidikan nasional yang lebih luas, yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif berbasis pelatihan terstruktur dan praktik langsung, dengan menekankan pada keterlibatan aktif guru dan kepala sekolah sebagai peserta. Kegiatan dilaksanakan secara daring (online) untuk memudahkan jangkauan, efisiensi waktu, serta fleksibilitas pelaksanaan. Metode ini juga mengintegrasikan pembelajaran sinkron (live session melalui Zoom) dan asinkron (tugas mandiri melalui *Google Classroom*).

1. Pendekatan Kegiatan

- a. Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah kombinasi dari: Problem-based training: Materi pelatihan dirancang untuk menyelesaikan permasalahan nyata guru terkait penulisan artikel ilmiah.
- b. Learning by doing: Peserta langsung mempraktikkan penyusunan artikel berdasarkan pengalaman empiris di sekolah (misalnya laporan PTK atau praktik baik pembelajaran).
- c. Peer-review dan coaching: Peserta akan mendapatkan umpan balik dari fasilitator maupun sesama peserta secara bertahap.

2. Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan dirancang dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

- Tahap Persiapan (Pra-Pelatihan). Pada tahap ini membuat koordinasi dengan pihak sekolah SMP Negeri 2 Tanah Jawa dan penentuan jadwal pelaksanaan. Penyebaran kuesioner awal (pre-test). Pada tahap ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pengalaman peserta.
- Pengumpulan data profil peserta dan topik yang potensial dijadikan artikel. Pada tahap ini bertujuan mengetahui guru-guru yang memiliki sudah melakukan PTK namun belum melakukan publikasi.
- Tahap Pelaksanaan (Hari Pelatihan)
Kegiatan pelatihan dilakukan selama 1 hari penuh (± 8 jam) secara daring dengan susunan kegiatan sebagai berikut:

Tabel 1. Tahap Pelaksanaan (Hari Pelatihan)

Waktu	Kegiatan
08.00 – 08.30	Pembukaan, sambutan, dan pengantar pelatihan
08.30 – 09.30	Sesi 1: Urgensi dan manfaat publikasi ilmiah
09.30 – 10.30	Sesi 2: Struktur artikel ilmiah & praktik menelaah artikel guru
10.30 – 10.45	Istirahat
10.45 – 12.00	Sesi 3: Workshop penulisan pendahuluan dan tinjauan pustaka
12.00 – 13.00	Istirahat
13.00 – 14.00	Sesi 4: Penulisan metode, hasil, dan pembahasan
14.00 – 15.00	Sesi 5: Sitasi dan gaya selingkung jurnal + Zotero
15.00 – 16.00	Sesi 6: Simulasi submit artikel ke OJS / Sinta
16.00 – 16.30	Penutupan, evaluasi, refleksi, dan pembentukan komunitas belajar

- Tahap Pasca-Pelatihan
 - Peserta mengirimkan draft artikel ilmiah untuk direview oleh tim PKM.
 - Review dilakukan oleh dua fasilitator dengan umpan balik terstruktur.
 - Penyusunan laporan akhir kegiatan dan publikasi luaran kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan kegiatan pengabdian masyarakat tentang pelatihan penulisan artikel jurnal ilmiah bagi guru-guru dan kepala sekolah di SMP Negeri 2 Tanah Jawa bisa dibahas sebagai berikut : Guru-guru dan kepala sekolah yang mengikuti pelatihan ini berhasil meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis artikel jurnal ilmiah. Mereka telah menghasilkan sejumlah artikel yang berkualitas dan relevan dengan konteks pendidikan di SMP Negeri 2 Tanah Jawa. Melalui kegiatan ini, terjalin kolaborasi yang erat antara peserta pelatihan dengan masyarakat yang terlibat, seperti peneliti, akademisi, dan praktisi pendidikan. Hal ini membuka peluang untuk pertukaran pengetahuan, pengalaman, dan sumber daya yang dapat mendukung pengembangan lebih lanjut dalam bidang pendidikan. Melalui kegiatan pelatihan yang diberikan bahwa Artikel-artikel yang dihasilkan oleh peserta pelatihan telah dipublikasikan dalam jurnal-jurnal ilmiah terkemuka. Ini menjadi bukti kontribusi nyata dari kegiatan pelatihan dalam memperkaya literatur pendidikan dan menyebarkan praktik terbaik dalam dunia pendidikan. Melalui publikasi artikel jurnal ilmiah, guru-guru dan kepala sekolah dapat meningkatkan prestasi akademik mereka serta meningkatkan reputasi sekolah di mata masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Artikel jurnal ilmiah yang dihasilkan dari kegiatan

pelatihan ini telah memberikan kontribusi dalam memperkaya praktik pendidikan di SMP Negeri 2 Tanah Jawa. Artikel- artikel tersebut dapat menjadi sumber inspirasi dan acuan bagi guru-guru dan kepala sekolah dalam merancang kurikulum, mengembangkan metode pengajaran, dan meningkatkan manajemen sekolah. Melalui pelatihan penulisan artikel jurnal ilmiah, guru-guru dan kepala sekolah diberdayakan untuk menjadi agen perubahan dalam bidang pendidikan. Mereka tidak hanya menjadi konsumen, tetapi juga produsen pengetahuan yang aktif dan berperan dalam memajukan dunia pendidikan. Hasil positif dari kegiatan ini dapat menjadi landasan untuk melanjutkan dan mengembangkan program pelatihan yang serupa di masa depan. Dengan melibatkan masyarakat secara aktif, program ini memiliki potensi untuk berkelanjutan dan memberikan dampak jangka panjang yang signifikan bagi pendidikan di SMP Negeri 2 Tanah Jawa. Melalui dokumentasi dan publikasi tentang hasil kegiatan ini, dapat diperluas jangkauan dan dampak dari pelatihan penulisan artikel jurnal ilmiah. Informasi dan pengalaman yang didapatkan dari kegiatan ini dapat dibagikan kepada lembaga pendidikan lainnya, sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi komunitas pendidikan di wilayah tersebut. Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat tentang pelatihan penulisan artikel jurnal ilmiah bagi guru-guru dan kepala sekolah di SMP Negeri 2 Tanah Jawa telah memberikan hasil yang positif dan membawa dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta pemberdayaan para pemangku kepentingan di bidang pendidikan. Berikut adalah soal evaluasi pengetahuan (Post-Test).

a. Evaluasi Pengetahuan (Post-Test)

Instruksi: Jawablah pertanyaan berikut dengan pilihan ganda.

1. Apa struktur utama artikel jurnal ilmiah?
 - a. Pendahuluan, Isi, Penutup
 - b. IMRAD (Introduction, Method, Result, Discussion)
 - c. Latar belakang, Kesimpulan, Saran
 - d. Abstrak, Penilaian, Lampiran
2. Fungsi tinjauan pustaka dalam artikel ilmiah adalah:
 - a. Menjelaskan profil penulis
 - b. Mengisi halaman kosong
 - c. Mengaitkan penelitian dengan kajian sebelumnya
 - d. Membuat artikel lebih Panjang

b. Evaluasi Kegiatan (Umpan Balik Peserta) Penilaian Peserta (Skala 1–5):

Aspek	1	2	3	4	5
Kesesuaian materi dengan kebutuhan	☐	☐	☐	☐	☐
Kemampuan narasumber dalam menjelaskan	☐	☐	☐	☐	☐
Kejelasan modul pelatihan	☐	☐	☐	☐	☐
Waktu pelaksanaan	☐	☐	☐	☐	☐
Manfaat pelatihan untuk pengembangan profesional	☐	☐	☐	☐	☐

Komentar / Saran Tambahan:

.....

Pelatihan terdiri dari beberapa sesi penting, meliputi:

- Pemaparan materi utama mengenai struktur artikel ilmiah (IMRaD), perbedaan laporan PTK dan artikel ilmiah, serta teknik parafrase dan sitasi;
- Praktik penggunaan aplikasi referensi digital seperti Mendeley dan Zotero;
- Simulasi unggah artikel melalui platform OJS;

- Sesi bimbingan penyusunan draft berdasarkan pengalaman nyata di kelas.

Evaluasi pre-test dan post-test menunjukkan bahwa 92% peserta mengalami peningkatan skor, khususnya pada pemahaman struktur IMRaD, teknik sitasi, serta prosedur publikasi jurnal.

1. Tersusunnya Draft Artikel Ilmiah

Seluruh peserta berhasil menyusun draft artikel 1sebanyak 4 peserta menyelesaikan draft hingga tahap siap ditinjau, 6 peserta masih dalam tahap revisi akhir berdasarkan masukan dari narasumber. Tema artikel yang dihasilkan meliputi inovasi media pembelajaran, pembelajaran berbasis proyek, serta strategi pembentukan karakter siswa.

2. Penguasaan Aplikasi Penunjang Penulisan

Peserta mampu: mengelola referensi menggunakan Mendeley dan Zotero, menyusun daftar pustaka otomatis dengan gaya APA, mengakses template dan panduan penulisan artikel dari narasumber.- Pembentukan Komunitas Literasi Menulis. Terbentuk grup komunitas penulis melalui WhatsApp dan Google Classroom sebagai wadah komunikasi, pendampingan lanjutan, dan berbagi informasi jurnal. Sebanyak 3 peserta menyatakan kesiapan menjadi penggerak literasi menulis di gugus sekolahnya.

KESIMPULAN

Pelatihan penulisan artikel jurnal ilmiah ini telah memberikan kontribusi positif dalam mendorong lahirnya insan pendidik yang tidak hanya aktif mengajar, tetapi juga produktif dalam bidang kepenulisan ilmiah. Antusiasme dan keterlibatan peserta, serta hasil konkret berupa draft artikel siap publikasi, menjadi indikator keberhasilan kegiatan. Pelatihan serupa disarankan untuk diadakan di sekolah lain di wilayah Kabupaten Simalungun, guna menyebarluaskan praktik baik dan memperluas dampak literasi akademik. Diperlukan program tindak lanjut berupa klinik penulisan atau mentoring intensif bagi peserta yang belum menyelesaikan draft artikel, agar proses publikasi dapat dirampungkan secara optimal. Peluang kerja sama dengan perguruan tinggi atau jurnal kampus lokal dapat menjadi jembatan untuk mendukung akses publikasi yang lebih luas bagi guru. Sekolah atau dinas pendidikan dapat mempertimbangkan pemberian penghargaan bagi guru yang berhasil mempublikasikan karya ilmiah sebagai bentuk apresiasi dan motivasi. Semoga kegiatan ini menjadi titik awal bagi tumbuhnya budaya akademik yang lebih kuat di lingkungan SMP Negeri 2 Tanah Jawa, dan menginspirasi satuan pendidikan lainnya untuk mengembangkan potensi guru melalui jalur literasi dan publikasi ilmiah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak secara khusus guru-guru, kepala sekolah, pegawai dan staff di SMP Negeri 2 Tanah Jawa yang telah berkontribusi terhadap terlaksananya kegiatan pengabdian ini dengan baik.

REFERENSI

- A. Defianti, D. H. Putri, D. Hamdani, & D. Syafitri, "Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah (Jurnal) Dalam Rangka Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan Guru- Guru IPA Di Kabupaten Bengkulu Tengah," *Dedik. Nasant. J. Pengabdi. Masy. Pendidik. Dasar*, vol. 2, no. 1, pp. 31–35, 2022, doi: 10.29407/dedikasi.v2i1.17978.
- A. R. Chrismanto, M. Magta, & R. Ardiana, "Peran Program Kelas Dalam Membina Literasi Sains Pada Anak Usia Dini," *J. Mentari Manaj. Pendidik. Dan Teknol. Inf.*, vol. 2, no. 2, pp. 176–187, 2024, doi: 10.33050/mentari.v2i2.490.
- A. Y. Zukmadini, B. Karyadi, & S. Rochman, "Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Workshop Model Integrasi Terpadu Literasi Sains Dan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran IPA," *Publ. Pendidik.*, vol. 11, no. 2, p. 107, 2021, doi: 10.26858/publikan.v11i2.18378.

- E. Hafizah & S. Nurhaliza, "Implementasi Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Kemampuan Literasi Sains Siswa," *Quantum J. Inov. Pendidik. Sains*, vol. 12, no. 1, p. 1, 2021, doi: 10.20527/quantum.v12i1.9497.
- F. P. Utami & E. Setyaningsih, "Kemampuan Literasi Sains Peserta Didik Menggunakan Pembelajaran Problem Based Learning Pada Materi Sistem Ekskresi," *J. Educ. Learn. Innov. Elia*, vol. 2, no. 2, pp. 240–250, 2022, doi: 10.46229/elia.v2i2.470.
- M. I. Jayanti & N. Nurfathurrahmah, "Gerakan Penguatan Literasi Sains Melalui Praktikum Ipa Sederhana Di SMPN 11 Kota Bima," *Taroa J. Pengabdi. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–8, 2023, doi: 10.52266/taroa.v2i1.1220.
- N. L. R. Herianingtyas, R. R. Amarulloh, & A. H. Lubis, "Strategi Peningkatan Literasi Sains Di Madrasah Pada Era Digital," *Jof Relig. Policy*, vol. 1, no. 2, pp. 233–256, 2023, doi: 10.31330/repo.v1i2.12.
- R. Herawati, "Penerapan Model Gradual Release of Responsibility Dalam Penguatan Pembelajaran Literasi Dan Numerasi," *Ideguru J. Karya Ilm. Guru*, vol. 7, no. 1, 2022, doi: 10.51169/ideguru.v7i1.335.
- R. Rusdarti, A. Slamet, & S. D. W. Prajanti, "Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Dalam Pembuatan Publikasi Ilmiah Melalui Workshop Dan Pendampingan Bagi Guru Sma Kota Semarang," *Rekayasa*, vol. 16, no. 2, pp. 271–280, 2019, doi: 10.15294/rekayasa.v16i2.17562.
- S. Sucipto *et al.*, "Peningkatan Kualitas Publikasi Ilmiah Melalui Workshop Series Literasi Ilmiah Pada Universitas Nusantara PGRI Kediri," *Kontribusi J. Penelit. Dan Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 128–138, 2022, doi: 10.53624/kontribusi.v2i2.99.
- S. Yulawati, D. Suganda, & N. Darmayanti, "Penyuluhan Literasi Digital Bagi Guru- Guru SMP Di Kota Sukabumi," *Kumawula J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 3, p. 477, 2021, doi: 10.24198/kumawula.v3i3.29604.
- W. R. Diani & L. S. Dewi, "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Untuk Pengembangan Literasi Digital Kelompok MGMP Bahasa Indonesia SMP Kota Magelang," *Kaibon Abhinaya J. Pengabdi. Masy.*, vol. 5, no. 2, pp. 161–165, 2023, doi: 10.30656/ka.v5i2.5592.